

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam studi korelasi antara *personal values* dan kebahagiaan pada pekerja ini ditinjau dari pendekatan analisisnya, penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, h.8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data ini dilakukan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017) variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu:

Variabel tergantung : kebahagiaan

Variabel bebas : *personal values*

3.1.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi tentang suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut, sehingga jelas dan tidak ada salah penafsiran (Azwar, 2017) Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel :

1. *Personal values*

Personal values adalah sebuah keyakinan yang menjadi dasar dalam hidup karena keyakinan ini mengarah pada pertimbangan kognisi yang akan menentukan suatu sikap/perilaku yang diambil oleh seseorang. *Personal values* ini diungkap dengan menggunakan skala *Portrait Value Questionnaire* (PVQ) disusun berdasarkan jenis-jenis dari *personal values* yang meliputi :

(1) nilai *self direction*, *personal values* yang mendorong seseorang untuk selalu mengontrol dan menguasai dirinya dalam tujuan untuk memilih tindakan yang baik, menciptakan, mengeksplorasi, dan memiliki kemerdekaan berfikir.

(2) nilai *stimulation*, *personal values* yang mengarahkan seseorang untuk selalu mencari tantangan dalam hidup, mencari kebaruan yang akan menstimulasi diri individu untuk mempertahankan produktivitas agar tetap optimal.

(3) nilai *hedonism*, *personal values* yang mengarahkan seseorang untuk mencari kesenangan dan kenikmatan berdasarkan pemenuhan kebutuhan secara fisik dalam hidup.

(4) nilai *achievement*, *personal values* yang mengarahkan seseorang untuk selalu mengejar prestasi dan menunjukkan kompetensi.

(5) nilai *power*, *personal values* yang mengarah pada kekuasaan atau pengendalian serta dominasi pada orang-orang dan sumber daya alam.

(6) nilai *security*, *personal values* yang mengarahkan seseorang untuk selalu mencapai rasa aman dalam hidupnya dan kehidupan bernegara sehingga mampu tercipta stabilitas di masyarakat.

(7) nilai *conformity*, *personal values* yang mendorong seseorang untuk selalu menahan diri dari tindakan, kehendak, dan dorongan untuk melakukan suatu hal yang dapat berpotensi untuk mengganggu dan membuat marah atau

merugikan orang lain serta tindakan yang melanggar harapan atau norma sosial.

(8) nilai *tradition, personal values* yang mengarahkan seseorang untuk selalu menghormati tradisi-tradisi/ budaya dengan penuh toleransi dan penerimaan terhadap budaya tersebut.

(9) nilai *benevolences, personal values* yang mendorong seseorang untuk memiliki kepedulian pada diri seseorang untuk mencapai suatu kesejahteraan hidup.

(10) nilai *universalism, personal values* yang mendorong seseorang untuk selalu memiliki rasa toleransi, penghargaan terhadap sesama, keadilan serta kesetaraan untuk seluruh makhluk.

Skor dari masing-masing subyek akan menggambarkan dimensi *personal values* seperti apa yang dimiliki subjek.

2. Kebahagiaan

Kebahagiaan adalah perasaan dasar yang menjadi tujuan semua manusia dalam hidup, yang ditandai dengan perasaan puas/*Life satisfaction* dan kualitas emosi yang positif dalam kehidupan. Kebahagiaan memiliki sekumpulan karakteristik yang terdiri dari optimisme yang tinggi, penghargaan pada diri sendiri, terbuka dan mampu mengendalikan diri sendiri. Kebahagiaan pada siswa dapat diungkap melalui skala kebahagiaan yang disusun berdasarkan aspek-aspek kebahagiaan yang meliputi : (1) kelekatan/engagement, (2) emosi positif, (3) hubungan positif, (4) hidup yang bermakna, dan (5) pencapaian. Semakin tinggi skor kebahagiaan pada karyawan berarti semakin tinggi pula tingkat kebahagiaan yang dirasakan karyawan, begitu pula sebaliknya bila skor yang didapat semakin rendah.

3.2. Subjek Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian adalah kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik yang sama yang membedakannya dari kelompok yang lain (Azwar, 2017). Populasi menurut (Sugiyono, 2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kriteria atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang sedang aktif dalam masa kerja.

3.2.2. Teknik sampling

Penelitian tentang korelasi kebahagiaan dan *personal values* pada karyawan ini menggunakan teknik pengambilan sampling yaitu *Incidental Sampling*/Teknik Kebetulan. Teknik yang dimaksud adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Anggota sampel merupakan siapa saja yang secara kebetulan/*accidental* ditemui peneliti dan dianggap cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017).

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan untuk suatu penelitian (Sugiyono, 2017). Teknik yang akan digunakan dalam penelitian mengenai *personal values* dan kebahagiaan pada karyawan ini adalah berupa skala. Skala yang dibuat adalah skala sikap yang akan disebarluaskan melalui google forms. Skala sikap terdiri dari dua macam pernyataan, yaitu favorable (pernyataan yang mendukung), dan unfavorable

(pernyataan yang tidak mendukung). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis skala, yaitu skala *personal values* dan kebahagiaan. Adapun penjelasan dari masing-masing skala adalah sebagai berikut:

3.3.1. Skala Kebahagiaan

Skala kebahagiaan digunakan untuk mengungkap tingkat kebahagiaan pada karyawan yang masih dalam masa aktif kerja. Skala kebahagiaan ini disusun berdasarkan aspek kebahagiaan.

Pada skala kebahagiaan ini subjek akan memberi respon pada kategori yang tercantum dalam skala yang berjenis likert. Kategori yang dimaksud adalah (SS) sangat sesuai, (S) sesuai, (TS) tidak sesuai, (STS) sangat tidak sesuai.

Item dalam skala ini akan dibuat dalam item favorable, dan item unfavorable. Pada item favorable response (SS) sangat sesuai akan diberi skor empat (4), respon sesuai (S) bernilai tiga (3), respon (TS) tidak sesuai diberi skor dua (2), dan respon (STS) sangat tidak sesuai akan diberi skor satu (1). Sedangkan dalam item unfavorable masing-masing respon akan diberi skor kebalikan dari item favorable.

Adapun rancangan skala kebahagiaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.1 Blueprint Skala Kebahagiaan

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Emosi Positif	2	2	4
Kelekatan	2	2	4
Hubungan Positif	2	2	4
Hidup yang Bermakna	2	2	4
Pencapaian	2	2	4
Jumlah	10	10	20

3.3.2. Skala *Personal values/Personal values*

Skala *personal values* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala

personal values yang disusun berdasarkan tipe dari *personal values*, yang diukur menggunakan instrumen 40-item *Portrait Values Questionnaire* (PVQ-40) yang disusun oleh Schwartz (2003). Kesepuluh nilai yang dimaksud adalah (1) nilai *self direction*, (2) nilai *stimulation*, (3) nilai *hedonism*, (4) nilai *achievement*, (5) nilai *power* (6) nilai *security*, (7) nilai *conformity*, (8) nilai *tradition*, (9) nilai *benevolence*, (10) nilai *universalism*. Skala yang disusun ini bertujuan untuk melihat tipe *personal values* yang dimiliki setiap subjek, serta melihat tipe mana yang memiliki korelasi paling kuat dengan kebahagiaan.

Skala *personal values* ini akan diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia melalui tiga tahap, yaitu menerjemahkan instrumen dalam skala PVQ ke dalam bahasa Indonesia dan meminta teman sejawat untuk memeriksa terjemahan tersebut, langkah kedua dengan menerjemahkan kembali hasil dari terjemahan pertama ke dalam bahasa Inggris, lalu langkah terakhir dengan mengkonsultasikan hasil terjemahan tersebut kepada ahli.

Setiap respon item di dalam skala ini akan memiliki nilai satu (1) hingga lima (5). Skor akan diindikasikan sebagai berikut : Nilai lima (5) berarti sangat setuju, nilai empat (4) berarti setuju, nilai tiga (3) netral, nilai dua (2) berarti tidak setuju, nilai satu (1) berarti sangat tidak setuju.

Tabel 3.3.2 Blueprint skala *Personal values*

Tipe nilai	No.Item	Jumlah
<i>Self Direction</i> (SI)	1,11,22,34	4
<i>Stimulation</i> (ST)	6,15,30	3
<i>Hedonism</i> (HE)	10,26,37	3
<i>Achivement</i> (AC)	4,13,24,32	4
<i>Power</i> (PO)	2,17,39	3
<i>Security</i> (SE)	5,14,21,31,35	5
<i>Conformity</i> (CO)	7,16,28,36	4
<i>Tradition</i> (TR)	9,20,25,38	4

<i>Benevolence</i> (BE)	12,18,27,33	4
<i>Universalism</i> (UN)	3,8,19,23,29,40	6
Jumlah		40

3.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.4.1. Uji validitas

Instrumen yang valid menurut Sugiyono (2017) adalah instrument yang mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan pengukuran yang semestinya. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* dari Carl Pearson, dan analisis korelasi *part whole*.

3.4.2. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) reliabilitas adalah suatu instrumen yang bila digunakan suatu objek yang sama secara berkali-kali, akan menghasilkan data yang sama/tidak berubah-ubah. Dalam pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini untuk mengungkap korelasi dalam studi korelasi antara *personal values* dengan kebahagiaan pada karyawan ini adalah uji korelasi *product moment*.